

*Universitas Indonesia, Online Media Coverage from February 15th 2016.*

*Source: <http://www.suarasurabaya.net/mobile/fokus/0/2016/167324-Peneliti-Indonesia-Mendominasi-Karya-Ilmiah-ASEAN-Eropa> (accessed on October 6th, 2017)*

## **Peneliti Indonesia Mendominasi Karya Ilmiah ASEAN-Eropa**

Laporan Ika Suryani Syarif | **Senin, 15 Februari 2016 | 15:45 WIB**

suarasurabaya.net | Para peneliti dari sejumlah universitas di Indonesia mendominasi presentasi hasil karya ilmiah yang dipaparkan dalam pertemuan jaringan akademisi dari Asia Tenggara dan Eropa atau ASEAN Uninet yang digelar di Bali.

"Dari 67 karya ilmiah yang diseleksi dari 81 karya, 52 di antaranya merupakan karya ilmiah Indonesia," kata Prof Ketut Suastika Presiden ASEAN Uninet 2014-2016, ditemui usai membuka pertemuan internasional itu di Kampus Universitas Udayana, Kabupaten Badung, Senin (15/2/2016).

Sebanyak 52 karya ilmiah, lanjut Rektor Unud itu, sebagian besar merupakan karya yang dibuat oleh akademisi dengan latar belakang ilmu sains dan teknologi.

Universitas yang memaparkan karya ilmiah itu di antaranya berasal dari Universitas Udayana, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, dan Universitas Diponegoro.

Sementara itu sisanya merupakan presentasi dari akademisi internasional di antaranya dari Universitas Salzburg Austria, University of the Philippines, University of Information Technology Vietnam, National Economics University Vietnam, Chulalongkorn University Thailand, Wroclaw University of Economics Polandia, University College London, Inggris serta dari Vientiane, Laos.

Karya tulis ilmiah itu dibagi menjadi lima kelompok bidang yaitu bidang sains dan teknologi, budaya dan musik, ekonomi dan sosial, kesehatan dan kedokteran serta bidang maritim.

Suastika mengharapkan melalui wadah akademisi internasional itu, hasil karya anak bangsa bisa lebih dikenal luas oleh dunia.

"Kami berharap bisa membuat jurnal ilmiah. Kami sudah banyak membuat kolaborasi riset," ucapnya, seperti dilansir *Antara*.

Meski demikian, pihaknya mengharapkan akademisi dan peneliti dari Indonesia dan negara di ASEAN lainnya menghasilkan lebih banyak penelitian khususnya di bidang kedokteran yang dinilai masih belum begitu banyak.

Apalagi selama ini penelitian terkait kedokteran masih dari negara barat sedangkan sejumlah penyakit di negara berkembang tidak sama pendekatannya dengan negara barat.(ant/iss/ipg)

*Universitas Udayana, Online Media Coverage from February 15th 2016.*

*Source: <https://news.okezone.com/read/2016/02/15/65/1312491/unud-gelar-pertemuan-akademisi-asean-eropa> (accessed on October 2nd, 2017)*

## **Unud Gelar Pertemuan Akademisi ASEAN-Eropa**

ant, Jurnalis · **Senin 15 Februari 2016, 15:07 WIB**



*Unud menggelar pertemuan para akademisi ASEAN-Eropa. (Foto: Dok. Okezone)*

**JIMBARAN** - Universitas Udayana (Unud) Bali menggelar pertemuan para akademisi dari sejumlah universitas di ASEAN dan Eropa yang tergabung dalam "Academic University Network". Pertemuan ini dihelat untuk meningkatkan internasionalisasi pendidikan dan kerjasama riset.

Rektor Unud Prof Ketut Suastika usai membuka pertemuan tersebut di gedung Institute for Peace and Democracy (IPD) Unud di Jimbaran, Kabupaten Badung, Senin (15/2/2016), menjelaskan, pertemuan tersebut diharapkan menghasilkan kerjasama untuk memajukan pendidikan di Tanah Air.

"ASEA Uninet ini bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan riset secara internasional," katanya.

Menurut dia, dalam pertemuan ke-15 tersebut dibahas sejumlah hal menyangkut pendidikan dan riset. Sejumlah pembicara internasional juga dihadirkan di antaranya Prof Suastika dengan makalah berjudul "Cooperation within ASEA Uninet" dan dilanjutkan presentasi dari Duta Besar Austria untuk Indonesia Andreas Karabaczek. Selain itu, pertemuan juga menghadirkan Prof A Min Tjoa yang merupakan Direktur Institute of Software Technology and Interactive System dari Vienna University of Technology dan Prof Carla Locatelli yang merupakan Koordinator Regional ASEA Uninet wilayah Eropa.

Dalam pertemuan dua tahunan itu juga disajikan karya tulis ilmiah dari berbagai bidang termasuk ekonomi, sains dan teknologi, budaya dan musik, sosial, kesehatan dan kedokteran serta kemaritiman. Total ada 67 karya ilmiah oleh para peneliti dari delapan negara yakni Austria, Filipina, Indonesia, Inggris, Laos, Thailand dan Vietnam.

Lima universitas baru juga akan masuk menjadi anggota ASEAN Uninet, sehingga menambah jumlah perguruan tinggi saat ini mencapai 75 universitas dari 17 negara yang berasal dari ASEAN dan Eropa. Unud merupakan satu-satu universitas di Bali dan Indonesia bagian timur yang tergabung dalam ASEAN Uninet dan Suastika sendiri merupakan Presiden ASEAN European Academic University Network atau ASEAN Uninet 2014-2016. Selain pertemuan dan konferensi dengan menghadirkan karya tulis ilmiah dan pembicara akademis, pertemuan itu juga memilih presiden baru untuk periode 2016-2018. **(afr)**

*Universitas Udayana, Bali TV News (public broadcast) from February 15th 2016.*

*Source: <https://www.youtube.com/watch?v=kkRYnH9dva0> (accessed on October 2nd, 2017)*



## UNUD GELAR PERTEMUAN ASEAN UNINET

Universitas Udayana menggelar Scientific and Plenary Meetings ASEAN-European University Networks ATAU ASEAN UNINET, di Gedung IPD Kampus Unud Bukit Jimbaran, SENIN PAGI TADI. ASEAN UNINET DIAWALI DENGAN KONFERENSI INTERNASIONAL YANG DILAKSANAKAN PERTAMA KALI SEJAK 15 TAHUN BERDIRI.